

PEMBINAAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA DALAM MOTIVASI MENGUATKAN MENTAL DAN MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI DESA KESAMBI KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO

MOCH DICKY RIZA¹
DINA MERRIES MAYA SARI²

^{1,2}Program Studi Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo
Email: mohadiza69@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas agar dapat tercipta pola pikir cerdas yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha. Pengembangan untuk menjadi wirausaha masih terbuka lebar bahkan wirausaha indonesia diharapkan mampu memperluas kesempatan untuk berkarya.

Sebagai tenaga terdidik, mahasiswa pantas diperkirakan memiliki potensi keberhasilan yang lebih besar. Mereka memiliki kemampuan penalaran yang telah berkembang dan mempunyai wawasan yang lebih luas. Kegiatan pengabdian ini yang dilaksanakan di Kesambi, Porong Sidoarjo, untuk melatih mental dan kemampuan sebagai calon wirausaha sehingga dapat menghasilkan efek positif yang lebih cepat dan semakin besar manfaatnya. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan pembinaan dan diskusi dengan pelaku usaha yang berkaitan dengan materi pembinaan program kreatifitas. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta akan lebih mengetahui tentang cara menguatkan mental dalam menjalankan wirausaha.

Kata Kunci : *motivasi, menumbuhkan jiwa dan pembinaan kreatifitas*

ABSTRACT

In fostering entrepreneurship for students, aims to improve and develop creativity in order to create a smart mindset that is significant for entrepreneurial abilities. As educated personnel students deserve to be estimated to have greater potential. They have developed reasoning abilities and have broader insights. This service activity was carried out in kesambi, porong sidoarjo to train mentally and abilities as prospective entrepreneurs so that they can produce positive effects faster and have greater benefits. Activities run smoothly according to plan. While the method used in this service activity is by coaching and discussing with business actors related to the material for fostering creativity programs. The result of this activity is that the participants will know more about how to strengthen mentally in running entrepreneurship.

Keyword : *motivation, fostering the soul and fostering creativity*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk lima negara terbesar di dunia, dalam jumlah penduduk. Aset ini dapat dijadikan sebagai salah satu kekuatan bangsa indonesia dalam menghadapi persaingan global jika dikembangkan secara efektif.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, maka semakin diperlukan akan pentingnya globalisasi dalam dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih ada nilainya jika ditunjang sangat terbatas jika tidak mengadakan kolaborasi dengan pihak swasta. Pemerintah tidak akan sanggup mengerjakan semua aspek pembangunan yang ada. Bahwasanya kenyataan yang ada bahwa jumlah wirausaha di indonesia masih relatif sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan baik, sehingga masalah tentang wirausahawan yang ada di indonesia merupakan persoalan bagi suksesnya suatu pembangunan. Salah satu bentuk usaha kepedulian masalah tsb dilakukan suatu kegiatan antara lain penyuluhan,

pembinaan dan pelatihan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kreatifitas masyarakat.

Program-program Pemerintah sudah banyak digulirkan kepada masyarakat, artinya sudah banyak dana yang digulirkan kepada masyarakat, tetapi karena pengetahuan generasi muda dan pengusaha masih kurang tentang Kewirausahaan maka dana-dana yang digulirkan Pemerintah itu tidak diserap dengan optimal dan belum berkembang dengan maksimum mencapai sarannya.

Tujuan pemerintah mencanangkan sosialisasi dan pengenalan jiwa dalam kegiatan kewirausahaan sejak usia dini, dengan tujuan memberikan angin segar kepada setiap kalangan masyarakat untuk berlomba membuat usaha kreatif dan inovatif yang mempunyai nilai jual dan mendapatkan keuntungan atau profit. Kewirausahaan merupakan sikap kreatif, inovatif, komitmen, dan berani mengambil keputusan (resiko). Sikap tersebut menjadikan langkah yang lebih baik dan menguntungkan. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktifitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2021).

Wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (opportunity) dan perbaikan (preparation) hidup (Prawirokusumo, 1997). Seorang wirausahawan harus mempunyai suatu visi dan misi dalam usahanya. Hal ini merupakan kekuatan yang baik dalam menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, pelaporan, dan efisiensi waktu dan biaya. Berarti ada suatu kesimpulan sinergi dalam melaksanakan usaha sebuah karakteristik kewirausahaan, adapun karakteristik kewirausahaan tersebut sebagai berikut:

a. Cita-cita untuk maju

Visi dan misi yang dapat menunjukkan sikap pribadi yang optimis dalam mendapatkan peluang yang berorientasi secara strategi dengan daya kemampuan yang kuat.

b. Percaya diri

Yaitu yakin dengan kemampuan, kecerdasan, keahlian dan selalu optimis dalam mencari jalan keluar apabila terjadi hambatan yang bervariasi

c. Kuat dan Tahan Mental

Lingkungan merupakan gelombang yang harus di tahan dalam interaksi suatu usaha. Wirausahawan harus mampu menghadapi dan berhadapan segala kendala yang ada

Pembinaan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta informasi dibidang kewirausahaan dengan berbagai macam materi yang memadai antara lain : meningkatkan kreatifitas dan motivasi serta kepercayaan diri dalam berwirausaha, penumbuhan ide bisnis, mempertebal mental dalam jiwa wirausaha. Dengan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan strategi mengenai kewirausahaan.

Melalui pembinaan program kreatifitas pada pengabdian ini yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen memberikan suatu pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa selaku tenaga terdidik. Satu solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pembinaan dan pemahaman kepada tenaga terdidik (mahasiswa) yaitu begitu pentingnya kreatifitas dan mental dalam berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah tenaga terdidik (mahasiswa) dan para pelaku usaha (Usaha Mikro Kecil Menengah) pembuatan kerajinan Oven Tradisional di Desa Kesambi, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo.

B. Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pembinaan kewirausahaan kepada mahasiswa diharapkan mempunyai daya kreatifitas usaha dan mempunyai mental yang baik dengan berinteraksi langsung dengan pelaku usaha pembuatan kerajinan Oven Tradisional yang berada di Desa Kesambi, Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo

C. Tujuan Usaha

1. Membina dan menunjukkan mahasiswa bahwa dengan membuat kerajinan oven tradisional dapat membantu meringankan pengeluaran biaya bebas listrik dikarenakan menggunakan kompor
 2. Membina dan mengajarkan mahasiswa untuk memperkenalkan dan menjual produk rumahan atau kerajinan masyarakat ini sebagai peralatan pembuatan kue dengan cara tradisional dengan jiwa wirausaha dan mental yang baik.
- D. Manfaat Usaha
1. Mengembangkan kreatifitas dalam mengolah “Kerajinan Oven Tradisional”
 2. Mampu mengenalkan, menawarkan kepada masyarakat bahwa “Kerajinan Oven Tradisional” kualitasnya tidak kalah dengan oven canggih yang sudah bertenaga listrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua pembinaan yang terjadi yaitu dengan mahasiswa beserta pelaku usaha pembuatan oven tradisional di desa Kesambi. Metode pembinaan dan pelatihan yang diberikan merupakan kombinasi antara pembinaan dan pelatihan mental saat melakukan pemasaran dan pembinaan untuk menumbuhkan kreatifitas dalam jiwa kewirausahaan.

2.1. Sub Strategi Pemasaran

Perkenalan Bisnis

Produk yang diproduksi dan dijual ini dinamakan “Kerajinan Oven Tradisional” yang memberikan kemudahan untuk digunakan saat membat kue bagi orang-orang yang masih awam dalam membuat kue

Membangun jaringan dengan usaha lain yang dapat mendukung bisnis

Menciptakan inovasi pada desain yang ditawarkan

Dituntut mempunyai kreatifitas agar lebih bisa menarik para konsumen

Media Pemasaran

- a. Dalam memasarkan produk selalu menekankan untuk menambah nomor telpon yang bisa dihubungi dalam brosur yang dibagikan kepada masyarakat diluar untuk proses pemesanan.
- b. Mempromosikan dengan melalui media sosial

2.1 Persainagan Usaha

Setiap kegiatan untuk memulai usaha harus mengukur kemampuan terhadap lingkungan atau pesaing yaitu melalui analisis SWOT.

a. Kekuatan (Strength)

Untuk bisnis Kerajinan Oven Tradisional itu sendiri masih memiliki peluang besar untuk menarik perhatian para konsumen karena untuk pesaingnya sendiri masih belum banyak yang membuka usaha kerajinan oven tradisional yang berbahan “ Seng “. Jadi untuk memperoleh keuntungan besar sangat memungkinkan dari bisnis Kerajinan Oven Tradisional ini.

b. Kelemahan (Weakness)

Kerajinan Oven Tradisional ini tidak dapat bertahan lama karena pembuatannya tidak menggunakan bahan canggih seperti mesin. Dikarenakan pembuatan ini masih menggunakan alat biasa dan secara manual atau masih menggunakan tenaga manusia.

c. Peluang (Opportunity)

Peluang yang ada dalam bisnis oven tradisional ini antara lain :

Bahan baku yang mudah didapatkan

Manfaat oven yang beranekaragam. Dapat digunakan membungkus kue, bisa digunakan mengukus makanan dan masih banyak lagi manfaatnya.

Lokasi pembuatan atau produksi masih menggunakan rumah pribadi

d. Ancaman (Threat)

Pesaing dari bisnis kerajinan oven tradisional yang saat ini banyak sekali dari lingkup wilayah sekitar lokasi tempat produksi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian tentang Pembinaan program kreatifitas mahasiswa dalam menguatkan mental dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan pelaku

usaha kerajinan oven tradisional di Desa Kesambi, Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo telah berjalan dengan lancar dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pengetahuan di dalam mengaplikasikan dan menerapkan ilmu wirausaha bagi mahasiswa, sedangkan bagi pelaku usaha dapat menambah pengetahuan di dalam pengembangan usaha.

Dengan usaha Kerajinan Oven Tradisional ini merupakan usaha yang memiliki peluang besar untuk memperoleh keuntungan besar dan menarik banyak pelanggan. Karena manfaat dari oven itu sendiri sangat banyak bagi para pembuat kue dan makanan yang lainnya.

Mereka dan kita semua mau belajar untuk lebih mengerti dan memahami tentang bagaimana praktik pengembangan dalam usaha untuk dapat menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat

Saran yang bisa diajukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Didalam melakukan usaha dituntut untuk selalu serius didalam berbagai persoalan dan selalu fokus pada peluang, kita tidak bisa dalam memulai bisnis itu secara setengah-setengah, dan bermalasan yang berharap pada keberuntungan.

Dalam berwirausaha perhitungan awal usaha sangatlah penting, karena apabila kita salah dalam menentukan perhitungan awal, maka yang akan terjadi adalah ketidak seimbangan dalam pendapatan

Di waktu mendatang diadakan kegiatan pengabdian lanjutan yang berupa pendampingan secara riil terhadap pelaku usaha dalam melakukan pengembangan usaha dengan alternatif pemasaran melalui era digitalisasi. Sedangkan bagi mahasiswa selalu diarahkan dan didampingi untuk melatih mental dan memiliki kreatifitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Joe Setyawan. 1996. Strategi Efektif Berwirausaha. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Zainal Abidin, PHD. 2011. Monyet Aja Bisa Cari Duit. Jatisampurna Bekasi: de britz

Ating Tedjasutisna. 2007. Memahami Kewirausahaan. Bandung: Armico

Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media

Noor, Zulki Zulkifli, 2009. Model Pemasaran Sinergisitas Human Capital dan Tehnologi Digital. Yogyakarta: Deepublish